THUFULI: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Volume 5 Nomor 2 Tahun 2023
e-ISSN: 2685161X

METODE GERAK DAN LAGU UNTUK MENGENALKAN BAHASA INGGRIS PADA ANAK USIA DINI DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL SINGARAJA

Putu Dian Marcelina[1], Putu Aditya Antara[2] & Rendy Setyowahyudi[3]
Universitas Pendidikan Ganesha
e-mail: rendy@undiksha.ac.id

Diterima: 20 September 2023 | Direvisi: 19 Oktober 2023 | Disetujui: 26 Oktober 2023

Abstrak

Kemampuan bahasa inggris penting untuk dimiliki saat ini. Kemampuan bahasa inggris harus mulai dikenalkan sejak usia dini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode gerak dan lagu untuk mengenalkan bahasa inggris pada anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Singaraja. Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Subjek penelitian adalah guru dan kepala sekolah di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Singaraja. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi. Analisis data dilakukan dengan model Miles & Huberman. Hasil yang di dapatkan adalah penerapan metode gerak dan lagu untuk mengenalkan bahasa inggris di TK Aisyiyah Bustanul Athfal dilakukan dalam tiga tahap yaitu (1) perencanaan saat guru mulai mempersiapkan peralatan, lagu dan barisan murid, (2) pelaksanaan saat gerak dan lagu mulai dilaksanakan dengan bimbingan guru dan (3) penutup/evaluasi yaitu saat guru melakukan recalling untuk mengetahui perubahan kemampuan bahasa inggris anak.

Kata Kunci: Gerak dan Lagu, Bahasa Inggris, Anak Usia Dini

Abstract

English language ability is important to have at this time. English language skills must be introduced from an early age. The purpose of this study was to find out the application of motion and song methods to introduce English to early childhood at Aisyiyah Bustanul Athfal Singaraja Kindergarten. The type of research used is a case study. The research subjects were teachers and principals at TK Aisyiyah Bustanul Athfal Singaraja. Methods of data collection using observation, interviews and documentation. Test the validity of the data using triangulation. Data analysis was performed using the Miles & Huberman model. The results obtained are the application of the movement and song method to introduce English to Aisyiyah Bustanul Athfal Kindergarten carried out in three stages, namely (1) planning when the teacher starts preparing equipment, songs and student lines, (2) implementation when the movements and songs begin to be carried out with teacher guidance and

(3) closing/evaluation, namely when the teacher does a recall to find out changes in children's English skills.

Keywords: Movement and Song, English, Early Childhood

A. Pendahuluan

Di era sekarang, kemampuan bahasa inggris merupakan kemampuan yang penting dimiliki setiap orang (Handayani, 2016). Kemampuan bahasa inggris wajib dimiliki setiap orang untuk menunjang segala hal seperti pekerjaan dan pendidikan (Thariq et al, 2021). Ada banyak manfaat bagi orang yang menguasai bahasa inggris (Fitriana, 2012). Seperti yang dikatakan oleh Nurlaili (2022) bahwa memiliki kemampuan bahasa inggris bermanfaat untuk mempermudah mengakses informasi secara digital. Selain itu, manfaat memiliki kemampuan bahasa inggris juga dijelaskan oleh Hamzah et al (2022) yang menjelasakan bahwa kemampuan bahasa inggris bermanfaat untuk menambah rasa percaya diri dalam mengikuti berbagai macam perlombaan misalnya public speaking. Lebih lanjut, disampaikan oleh Tamrin & Yanti (2019) bahwa bahasa inggris memiliki manfaat dari semua sector, termasuk di dalamnya sector pariwisata yang sangat besar potensinya.

Mengenalkan bahasa inggris harus dimulai sejak usia dini (Firdaus & Muryanti, 2020; Westhisi, 2019; Sutrisna, 2022). Mengajarkan bahasa inggris pada anak usia dini tentu memiliki cara yang berbeda dengan mengajarkan bahasa inggris pada orang dewasa (Jazuly, 2016). Seperti yang dikatakan oleh Budiharto, Santoso & Lestari (2021) bahwa mengajarkan bahasa inggris pada anak usia dini harus menggunakan cara-cara yang menyenangkan. Didukung pula oleh pernyataan Harits (2010) yang mengatakan bahwa mengajarkan bahasa inggris pada anak usia dini harus di dukung oleh cara mengajar dan situasi yang menyenangkan.

Mengenalkan bahasa inggris dengan cara yang menyenangkan pada anak usia dini dapat dilakukan dengan berbagai macam cara seperti menggunakan mtode TPR (Total Physical Respone), metode fonik, kamus bergambar dan metode gerak dan lagu (Fadlan et al, 2021; Virdyna, 2015; Uzer, 2019; Arianti, 2021). Diantara beberapa cara tersebut, cara yang sering digunakan oleh guru adalah dengan metode gerak dan lagu. Metode gerak dan lagu adalah gabungan dari metode bernyanyi dan latihan gerak tubuh yang di iringi dengan music yang menyenangkan untuk melatih kemampuan tertentu pada anak usia dini (Fitri & Nurhafizah, 2021).

Dari beberapa pendapat, diketahui bahwa metode gerak dan lagu memiliki banyak manfaat untuk anak usia dini termasuk pada kemampuan bahasa inggris

seperti pendapat Purwanti (2020) yaitu metode gerak dan lagu bermanfaat meningkatkan motivasi, kemampuan motoric dan keterampilan speaking bahasa inggris. TK Aisyiyah Bustanul Athfal Singaraja adalah sebuah lembaga PAUD yang memiliki pembelajaran kemampuan bahasa Inggris pada anak usia dini.

Penerapan pembelajaran bahasa Inggris di TK ini dilakukan melalui metode gerak dan lagu. Metode ini dipilih karena dinilai efektif dalam membangun keterampilan komunikasi dan memperkaya kosakata anak-anak, sambil mengintegrasikan pembelajaran dengan kegiatan fisik dan musik. Metode gerak digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris untuk meningkatkan keterlibatan aktif anak dan partisipasi anak-anak. Berdasarkan latar belakang yang sudah disampaikan maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan pembelajaran bahasa inggris melalui metode gerak dan lagu bagi anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Singaraja.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Dalam penelitian ini menggunakan metode pengumulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek utama dari penelitian ini adalah Guru di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Singaraja, didukung dengan beberapa informan lain seperti anak-anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal. Uji keabsahan data dari penelitian ini yaitu menggunakan Triangulasi.

Menggunakan teknik triangulasi, yaitu mengumpulkan data melalui berbagai sumber, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi, untuk memperoleh sudut pandang yang beragam dan memastikan kesesuaian temuan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan model Miles & Huberman yang terdiri dari empat tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berikut alur analisis data dalam penelitian ini.

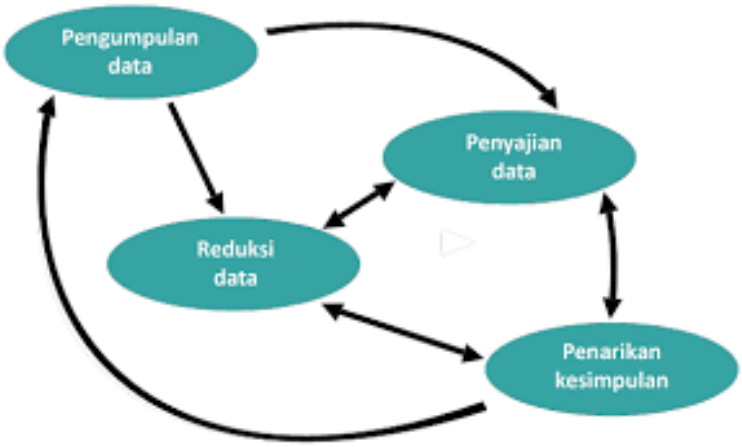

Gambar 1. Alur Analisis Data Penelitian
(Sumber : https://dqlab.id/kulik-teknik-analisis-data-kualitatif-berdasarkan-pendapat-ahli)

C. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara dari subjek penelitian diketahui bahwa pembelajaran bahasa inggris penting untuk dikenalkan pada anak usia dini karena memiliki status sebagai bahasa internasional yang sangat penting bagi mereka, terutama bagi anak-anak. Lebih lanjut, metode yang utama disampaikan untuk mengajarkan bahasa inggris adalah dengan penggunaan metode gerak dan lagu. Anak-anak sangatlah berantusias saat diajak bernyanyi melalui gerak dan lagu. Melalui gerak dan lagu anak-anak dinilai lebih mudah mengingat kosa kata bahasa inggris sederhana. Menurutnya anak-anak sangatlah senang bergerak dan bernyanyi ketika digunakan teknik pengajaran bahasa inggris melalui gerak dan lagu sehingga membuat anak-anak sangatlah antusias dan memudahkan mereka mengingat kosa kata sederhana. Dalam pengenalan bahasa inggris menggunakan metode gerak dan lagu di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Singaraja dengan mengenalkan beberapa kata bahasa inggris seperti sapaan dan kata-kata mengenai benda dan bagian tubuh yang ada disekitar anak. Mereka juga diperkenalkan nama buah-buahan dalam bahasa inggris dengan menggunakan media lagu dan gerakan tubuh.

Dari hasil observasi penerapan gerak dan lagu untuk mengajarkan bahasa inggris pada anak usia dini dilakukan dalam tiga tahap yaitu pertama tahap persiapan dimana guru menyiapkan alat-alat penunjang seperti sound system, ape/media pembelajaran pendukung, lagu sesuai tema dan menyiapkan barisan anak agar saat bergerak tidak saling bertabrakan satu sama lain. Tahap kedua adalah tahap pelaksanaan dimana tahap ini lagu yang sudah disiapkan di putar dan

anak mulai menirukan gerakan dan lirik lagu yang sudah dimainkan dibantu dengan contoh yang diberikan oleh guru didepan. Pada tahap pelaksanaan ini juga anak sambil memegang media/ape yang sesuai dengan lagu yang diputar. Misal membawa ape buah-buahan saat lagu bahasa inggris yang diputar bertema buah-buahan. Selain memegang ape, juga terkadang anak sambil menunjuk benda atau objek ketika lirik lagu mengarahkan pada kata suatu benda atau objek tertentu. Misal pada lagu bagian tubuh ketika lirik lagu sampai pada kata "foot" maka anak sambil menunjuk kakinya masing-masing. Dengan begitu anak lebih mudah menghapal dan memahami setiap kata bahasa inggris yang keluar dari lirik lagu yang dinyanyikan sambil ikut bergerak. Dan tahap ketiga adalah penutup atau evaluasi yang dilakukan dengan cara recalling kembali kosakata bahasa inggris yang sudah dikenalkan sebelumnya saat praktik gerak dan lagu untuk mengetahui peningkatan pemahaman anak pada kosa kata bahasa inggris.

Dari hasil wawancara oleh subjek diketahui ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan saat memilih gerak dan lagu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran bahasa Inggris di untuk anak usia dini. Beberapa pertimbangan yang ia gunakan yaitu: (1) Kesesuaian dengan tingkat kemampuan anak-anak, lagu-lagu yang dipilih harus sesuai dengan tingkat pemahaman dan kemampuan bahasa Inggris anak-anak di TK. Menurutnya lagu yang dipilih harus menggunakan kosakata, frasa, dan struktur bahasa yang sesuai dengan tingkat perkembangan bahasaanak usia dini; (2) Keterkaitan dengan topik atau tema pembelajaran, guru sebaiknya memilih lagu-lagu yang terkait dengan topik atau tema pembelajaran yang sedang ditekankan. Misalnya, jika sedang mempelajari tentang hewan, guru memilih lagu yang mengenalkan nama-nama hewan dalam bahasa Inggris; (3) Melibatkan gerakan atau tarian, lagu-lagu yang melibatkan gerakan atau tarian dapat lebih menarik bagi anak-anak dan membantu mereka mengaitkan kosakata dengan tindakan fisik. Guru memilih lagu-lagu yang memiliki gerakan yang sederhana dan mudah diikuti oleh anak-anak; (4) Kejelasan pengucapan dan intonasi, Guru memastikan lagu-lagu yang mereka pilih memiliki pengucapan yang jelas dan intonasi yang tepat. Anak-anak belajar dengan meniru, jadi penting untuk memilih lagu yang menggambarkan pengucapan bahasa Inggris dengan baik; (5) Kesesuaian dengan minat anak-anak, sebelumnya guru perlu memperhatikan minat dan preferensi anak-anak. Guru memilih lagu-lagu yang sesuai dengan minat mereka, seperti lagu-lagu tentang binatang, angka, warna, atau kegiatan sehari-hari. Ini akan membantu meningkatkan keterlibatan dan minat mereka dalam pembelajaran bahasa Inggris.

Dalam mengimplementasikan metode pembelajaran melalui melalui gerak dan lagu terkadang guru menghadapi suatu kendala yaitu terdapat anak yang

terlalu aktif, tetapi guru bisa memanfaatkan anak tersebut untuk menjadi contoh atau memberikan contoh didepan teman-temannya walaupun terkadang anak tersebut tidaklah hafal, dan diberi tugas menjadi pemimpin ketika pembelajaran bahasa inggris melalui metode gerak dan lagu dengan didampingi oleh guru.

Berdasarkan hasil yang sudah didapat diketahui metode gerak dan lagu sangat bermanfaat digunakan untuk mengenalkan bahasa inggris pada anak usia dini. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian dari Purwanti (2020) yang menyampaikan bahwa pembelajaran gerak dan lagu efektif untuk mengenalkan bahasa inggris pada anak usia dini. Didukung pula oleh Uzer (2019) dari hasil penelitiannya yang menemukan bahwa pembelajaran bahasa inggris pada anak usia dini dapat dikenalkan lewat metode gerak dan lagu. Diperkuat lagi oleh hasil penelitian dari Arwati & Fadillah (2019) yang menemukan bahwa gerak dan lagu dapat memberikan pengaruh pada kosakata bahasa inggris anak usia dini. Sejalan dengan beberapa hasil penelitian diatas, hasil penelitian Purwanti & Suhaimi (2020) juga menemukan bahwa metode gerak dan lagu dapat meningkatkan perkembangan bahasa inggris anak usia dini.

Implementasi dalam penelitian ini adalah dapat memberikan sumbangsih keilmuan bagi guru dan orangtua tentang bagaimana cara menggunakan metode gerak dan lagu untuk mengajarkan bahasa inggris pada anak usia dini. Keterbatasan penelitian ini adalah masih menemukan satu metode saja untuk mengajarkan bahasa inggris pada anak usia dini, diharapkan penelitian selanjutnya dapat menemukan metode lain yang bisa digunakan untuk mengajarkan bahasa inggris pada anak usia dini.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran bahasa inggris dengan metode gerak dan lagu di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Singaraja adalah melalui tiga tahap yaitu perencanaan yang berisi persiapan sebelum anak memulai gerak dan lagu, pelaksanaan dimana anak mulai melaksanakan gerak dan lagu sesuai perencanaan dan penutup atau evaluasi dimana anak di lakukan recalling untuk mengetahui tingkat pemahaman anak pada bahasa inggris setalah menerima metode gerak dan lagu.

Daftar Rujukan

Arianti, B. D. D., Aswasulasikin, A., Hadi, Y. A., Ibrahim, D. S. M., & Suryansah, S. (2021). Pengembangan Kamus Bergambar Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini Menggunakan Model ADDIE. Jurnal Golden Age, 5(2), 425-434.

Arwati, N. M., & Fadillah, S. (2019). Pengaruh gerak dan lagu (music and

movement) terhadap peningkatan kosakata bahasa Inggris pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Kasih Ibu. PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2(02), 67-75.

Budiharto, R. A., Santoso, S. A., & Lestari, R. A. (2021). Pengenalan English vocabulary pada anak usia dini melalui English for kids. Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 5(2), 287-293.

Fadlan, A., Ridwan, R., Nopriansyah, U., & Nurfaizah, N. (2021). Penerapan Metode TPR (Total Physical Respone) Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Anak Usia Dini. Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini, 4(1), 137-151.

Firdaus, M., & Muryanti, E. (2020). Games edukasi bahasa inggris untuk pengembangan kosakata bahasa inggris pada anak usia dini. Jurnal Pendidikan Tambusai, 4(2), 1216-1227.

Fitriana, I. (2012). Menguasai Bahasa Inggris: Bekal Potensial dalam Pengembangan Wirausaha. Prosiding Seminas Competitive Advantage, 1(2).

Fitri, Y. M., & Nurhafizah, N. (2021). Pengaruh Metode Gerak dan Lagu Terhadap Perkembangan Sosial dan Emosional Anak di Kota Padang. Jurnal Basicedu, 5(2), 636-642.

Hamzah, I., Wahyudin, A. Y., Oktaviani, L., Aldino, A. A., Alfathaan, M., & Julius, A. (2022). Pendampingan Pembelajaran Public Speaking Bagi Siswa-Siswi MAN 1 Lampung Tengah. Jurnal Widya Laksmi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(2), 76-81.

Handayani, S. (2016). Pentingnya kemampuan berbahasa Inggris sebagai dalam menyongsong ASEAN Community 2015. Jurnal Profesi Pendidik, 3(1), 102-106.

Harits, I. W. (2010). Model Pengajaran Bilingual pada Anak Usia Dini pada SD Anak Saleh Sidoarjo. Jurnal Pamator: Jurnal Ilmiah Universitas Trunojoyo, 3(2), 188-196.

Jazuly, A. (2016). Peran bahasa inggris pada anak usia dini. Jurnal Pendidikan Dompet Dhuafa, 6(01), 33-40.

Nurlaili, H. S. (2022). Literasi Digital Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris Dan Karakter Pelajar Anak Bangsa Pada Pertukaran Mahasiswa Merdeka (Pmm). Jurnal Ilmu Pendidikan, 3(1), 1-8.

Purwanti, R. (2020). Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini Melalui Metode Gerak dan Lagu. Jurnal Ilmiah Potensia, 5(2), 91-105.

Purwanti, R., & Suhaimi, S. (2020). Model GELPITAS (gerak & lagu, picture & picture, talking stick) untuk meningkatkan perkembangan bahasa Inggris anak taman kanak-kanak. JPPM (Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat), 7(2), 124-134.

Sutrisna, G. (2022). MENGENALKAN DAN MEMBERIKAN EKSPOSUR BAHASA INGGRIS PADA ANAK SEJAK USIA DINI. Widya Kumara: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 3(1), 31-40.

Tamrin, A. F., & Yanti, Y. (2019). Peningkatan keterampilan bahasa Inggris masyarakat pegunungan di Desa Betao Kabupaten Sidrap. Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 15(2), 61-72.

Thariq, P. A., Husna, A., Aulia, E., Djusfi, A. R., Lestari, R., Fahrimal, Y., & Jhoanda, R. (2021). Sosialisasi pentingnya menguasai bahasa Inggris bagi mahasiswa. Jurnal Pengabdian Masyarakat: Darma Bakti Teuku Umar, 2(2), 316-325.

Uzer, Y. (2019). Implementasi pembelajaran bahasa inggris anak melalui metode gerak dan lagu untuk anak paud. PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2(2), 187-193.

Virdyna, N. K. (2015). Penerapan metode fonik dalam pembelajaran bahasa Inggris bagi anak usia dini. OKARA: Jurnal Bahasa dan Sastra, 9(1), 113-130.

Westhisi, S. M. (2019). Metode fonik dalam pembelajaran membaca permulaan bahasa inggris anak usia dini. Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung, 5(1), 23-37.